



**RINGKASAN LAPORAN  
RESEARCH GRANT PROGRAM SP4  
JURUSAN PENDIDIKAN DUNIA USAHA FIS UNY  
TAHUN 2004**

**MINAT MAHASISWA FIS UNY TERHADAP JABATAN GURU  
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

**Oleh:  
Sarbini Harjosumarto  
Ali Muhson  
Suwarno**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2004**

---

**PROYEK PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BANTUAN DANA  
PROGRAM SP4 TAHUN ANGGARAN 2004  
Nomor Kontrak: 41/Skr.SP4/Ktr.RG/2004**

## MINAT MAHASISWA FIS UNY TERHADAP JABATAN GURU DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Oleh: Sarbini HS, Ali Muhson & Suwarno.

### A. Abstrak Penelitian

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui kecenderungan minat mahasiswa FIS UNY untuk menjadi guru dan (2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, persepsi tentang jabatan guru, sikap terhadap jabatan guru terhadap minat mahasiswa FIS UNY untuk menjadi guru.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan populasi seluruh mahasiswa jurusan atau program studi kependidikan di FIS UNY yang berjumlah 1.508 mahasiswa. Sampel penelitian diambil sebanyak 227 responden dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

Penelitian ini menemukan bahwa (1) sebagian besar mahasiswa FIS UNY memiliki minat terhadap jabatan guru dalam kategori sedang. (2) Lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi tentang jabatan guru, sedangkan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap persepsi tentang jabatan guru. (3) Tinggi rendahnya sikap mahasiswa terhadap jabatan guru dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan persepsi tentang jabatan guru, sedangkan teman sebaya tidak memiliki pengaruh langsung terhadap sikap mahasiswa terhadap jabatan guru melainkan pengaruhnya bersifat tidak langsung melalui persepsi tentang jabatan guru. (4) Tinggi rendahnya minat mahasiswa terhadap jabatan guru dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sikap terhadap jabatan guru, sedangkan persepsi tentang jabatan guru tidak mempengaruhi secara langsung terhadap minat, melainkan pengaruhnya bersifat tidak langsung melalui sikap terhadap jabatan guru.

### B. Latar Belakang Penelitian

Kelangsungan hidup suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Betapa pun banyaknya kekayaan alam yang dimiliki dan betapa pun banyaknya jumlah penduduk, tetapi kualitas sumber daya manusianya rendah maka bangsa tersebut akan mengalami kesulitan untuk mencapai kemajuan. Oleh karena itu peningkatan sumber daya manusia menjadi hal yang pertama dan utama dalam pembangunan suatu bangsa.

Pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, kepribadian manusia dapat dibina, serta dapat ditingkatkan harkat, martabat dan nilai-nilai kemanusiaannya. Pendidikan juga dapat memelihara dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan, bahkan pendidikan dapat membawa masyarakat menjadi maju dan hidup sejahtera (Soelaiman, 1979: 1). Dengan demikian, tanpa pendidikan, kepribadian manusia sebagai subjek pembangunan belum mungkin memberikan jaminan untuk mewujudkan tujuan pembangunan.

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Namun demikian, guru sebagai ujung tombaknya memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Hal ini disebabkan oleh guru terlibat

langsung dan bertanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru-guru tersebut haruslah memiliki kualitas dan kemampuan profesional yang tinggi. Untuk itu pengadaan guru harus dipersiapkan secara matang agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Lembaga yang berkepentingan untuk mencetak guru adalah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), seperti IKIP. IKIP Yogyakarta yang telah beralih fungsi menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tetap komitmen untuk mengembangkan tenaga kependidikan. UNY tetap mengedepankan visi dan misinya untuk menciptakan guru-guru yang berkualitas dan profesional. Oleh karena itu kualitas kelembagaan di UNY perlu ditingkatkan agar mampu menjalankan tugasnya dalam mencetak guru yang profesional.

Yang menjadi permasalahan adalah seberapa besar minat mahasiswa UNY untuk menjadi guru, terutama mahasiswa yang dari jurusan kependidikan. Kajian ini menjadi penting karena minat merupakan faktor pendorong yang kuat dalam mencapai tujuan tersebut. Effendi & Praja (1985: 72) juga mengemukakan bahwa suatu kegiatan akan berjalan dengan lancar apabila ada minat atau motif akan bangkit bila ada minat yang besar. Dengan demikian, bila mahasiswa UNY memiliki minat yang besar terhadap jabatan guru maka hal ini merupakan pendorong yang dalam dalam kesungguhan belajarnya. Karena apabila mereka berminat dengan sungguh-sungguh maka hal ini merupakan pendiring yang kuat untuk terlibat secara aktif dalam mencapainya. Bahkan Gunarsa & Gunarsa (1986) mengemukakan bahwa minat merupakan pendorong ke arah keberhasilan seseorang karena seorang yang berminat pada suatu bidang maka ia akan mudah untuk mempelajarinya.

Menurut Shalahuddin (1990: 61), faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada dua bagian, yaitu:

1. Minat pembawaan, yaitu minat yang tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan. Minat ini muncul berdasarkan bakat yang ada.
2. Minat muncul karena adanya pengaruh dari luar. Minat ini dapat saja berubah karena adanya pengaruh-pengaruh dari lingkungan maupun kebutuhan.

Pendapat lain juga mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat atau mendasari timbulnya minat meliputi:

1. Faktor dari dalam, yaitu berasal dari dalam diri individu yang mendorong pemusatan perhatian dan keterlibatan mental secara aktif.
2. Faktor motif sosial merupakan faktor yang membangkitkan minat pada hal-hal tertentu yang ada hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan sosial bagi dirinya.
3. Faktor emosional merupakan faktor perasaan yang erat kaitannya dengan minat seseorang terhadap objek (Crow & Crow, 1963).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa minat seseorang terhadap jabatan guru dapat dipengaruhi oleh keadaan diri orang tersebut. Apabila ia merasa bahwa menjadi guru merupakan panggilan hati nuraninya dan sesuai dengan kemampuan dan bakatnya maka dengan sendirinya akan membangkitkan minatnya untuk menjadi guru. Sebaliknya bangkitnya minat juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar individu, seperti dari lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mencoba untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa UNY untuk menjadi guru.

Faktor-faktor yang diduga kuat mempengaruhi adalah lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, persepsi tentang jabatan guru, dan sikap terhadap jabatan guru.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat jabatan guru mahasiswa FIS UNY?
2. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap minat jabatan guru mahasiswa FIS UNY?
3. Bagaimana pengaruh persepsi tentang jabatan guru terhadap minat jabatan guru mahasiswa FIS UNY?
4. Bagaimana pengaruh sikap terhadap jabatan guru terhadap minat jabatan guru mahasiswa FIS UNY?

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Mampu mempercepat masa studi mahasiswa dengan cara melibatkan mahasiswa dalam proyek penelitian ini. Di samping itu penelitian ini juga dapat *break down* ke dalam dua judul skripsi yang dapat diteliti oleh mahasiswa untuk dijadikan sebagai tugas akhir mereka. Kedua judul tersebut adalah:
  - a. Hubungan antara lingkungan keluarga, teman sebaya dan sikap terhadap jabatan guru mahasiswa FIS UNY.
  - b. Hubungan antara lingkungan keluarga, persepsi tentang jabatan guru dan minat terhadap jabatan guru mahasiswa FIS UNY
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi yang nyata bagi pemerintah terutama dalam meningkatkan efektivitas dalam menciptakan tenaga kependidikan/guru.
3. Secara teoretis penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang besar bagi pengembangan ilmu sosial, terutama teori pendidikan.

### **E. Metode Penelitian**

#### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak melakukan manipulasi dan perlakuan apapun terhadap data yang ada, melainkan peristiwa yang diteliti telah terjadi dan peneliti mengambil data sebagaimana adanya tanpa melakukan perlakuan apapun (Ary, 1990).

#### **2. Populasi dan Sampel**

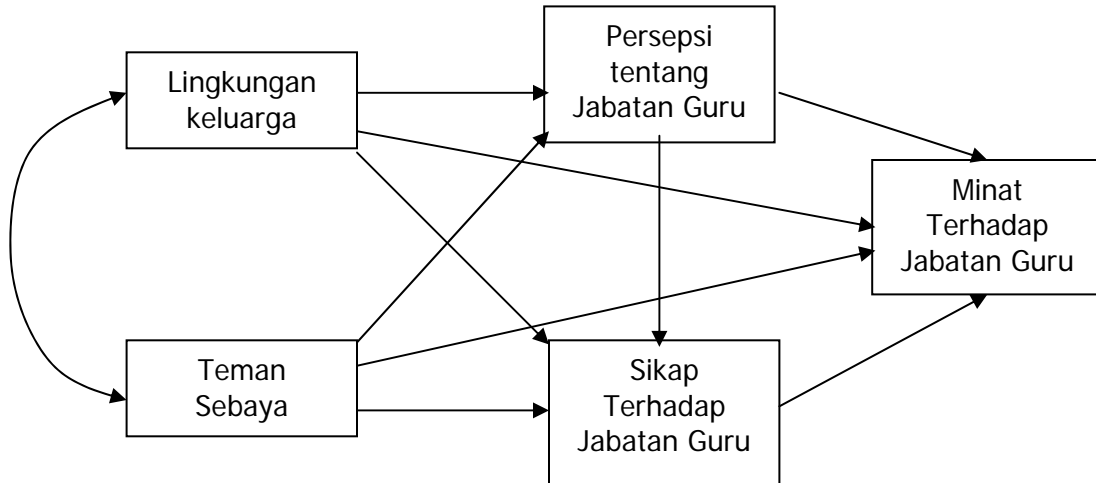
Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FIS UNY yang terdaftar dalam jurusan atau program studi kependidikan yang berjumlah 1.508 mahasiswa. Dengan menggunakan teknik Nomogram Harry King jumlah sampel yang diambil adalah 227 orang mahasiswa, sedangkan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *proportional stratified random sampling*.

### 3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terbagi ke dalam dua bagian, yaitu:

- a. Variabel eksogenus, yaitu variabel yang keberadaannya tidak diprediksi oleh variabel lainnya. Variabel penelitian yang termasuk dalam kelompok ini adalah lingkungan keluarga dan teman sebaya.
- b. Variabel endogenus, yaitu variabel keberadaan diprediksi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel endogenus adalah persepsi tentang jabatan guru, sikap terhadap jabatan guru, dan minat jadi guru.

### 4. Paradigma Penelitian



### 5. Hipotesis Penelitian

1. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap persepsi tentang jabatan guru
2. Teman sebaya memiliki pengaruh langsung terhadap persepsi tentang jabatan guru
3. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap sikap terhadap jabatan guru
4. Teman sebaya memiliki pengaruh langsung terhadap sikap terhadap jabatan guru
5. Persepsi tentang jabatan guru memiliki pengaruh langsung terhadap sikap terhadap jabatan guru
6. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap minat terhadap jabatan guru
7. Teman sebaya memiliki pengaruh langsung terhadap minat terhadap jabatan guru
8. Persepsi tentang jabatan guru memiliki pengaruh langsung terhadap minat terhadap jabatan guru
9. Sikap terhadap jabatan guru memiliki pengaruh langsung terhadap minat terhadap jabatan guru.

### 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket, yakni peneliti membuat instrumen tentang seluruh variabel yang menjadi objek. Jadi semua variabel yang

diteliti diungkap dengan menggunakan angket. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas instrumen/angket tersebut sebelumnya dilakukan ujicoba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas yang digunakan adalah teknik *corrected item total correlation*. Sebuah butir dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar daripada 0,3. Sedangkan untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya diuji dengan teknik Alpha Cronbach.

Hasil uji validitas dan reliabilitas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah Butir Semula	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid	Koefisien Alpha
Lingkungan keluarga (X1)	28	3	25	0,9204
Teman Sebaya (X2)	15	1	14	0,8732
Persepsi Tentang jabatan guru (Y1)	26	3	23	0,9059
Sikap Terhadap Jabatan Guru (Y2)	20	3	17	0,8698
Minat Terhadap Jabatan Guru (Y3)	19	2	17	0,8957

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa butir-butir yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan sebagai butir yang valid dan reliabel.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *path analysis* (analisis jalur). Analisis ini bertujuan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung seluruh variabel eksogenus terhadap variabel endogenus, serta mencari pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel endogenus dengan variabel endogenus lainnya (Pedhazur, 1982). Secara teknis analisis jalur dilakukan dengan bantuan komputer program *AMOS (Analysis of Moment Structures) Version 4.00*.

## F. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Responden

Tabel 2 Deskripsi Responden

Program Studi	Jenis Kelamin		Total
	Pria	Wanita	
Pendidikan Administrasi Perkantoran	6	39	45
Pendidikan Akuntansi	11	35	46
Pendidikan Ekonomi Koperasi PPKn	9	25	34
	4	27	31
Pendidikan Geografi	12	20	32
Pendidikan Sejarah	9	21	30
Pendidikan Sosiologi	3	6	9
Jumlah	54	173	227

## 2. Deskripsi Data

Tabel 3 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-rata	Median	Modus	SD
Lingkungan keluarga (X1)	96,41	97	99	9,08
Teman Sebaya (X2)	51,13	51	48	5,42
Persepsi Tentang jabatan guru (Y1)	87,08	87	86	8,61
Sikap Terhadap Jabatan Guru (Y2)	66,11	66	68	7,50
Minat Terhadap Jabatan Guru (Y3)	58,56	59	63	8,24

Untuk melihat kecenderungan minat mahasiswa terhadap jabatan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Kategori Minat Mahasiswa Terhadap Jabatan Guru

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	6	2,6
Sedang	152	67,0
Tinggi	69	30,4
Jumlah	227	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar (67%) mahasiswa memiliki minat terhadap jabatan guru dalam kategori sedang, sedangkan mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap jabatan guru sebanyak 30,4%, dan hanya 2,6% mahasiswa yang memiliki minat yang rendah terhadap jabatan guru.

## 3. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Untuk melihat normalitas persebaran data digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Variabel	Z K-S	p	Kesimpulan
Lingkungan keluarga (X1)	0,955	0,322	Normal
Teman Sebaya (X2)	1,214	0,105	Normal
Persepsi Tentang jabatan guru (Y1)	0,742	0,641	Normal
Sikap Terhadap Jabatan Guru (Y2)	0,942	0,337	Normal
Minat Terhadap Jabatan Guru (Y3)	1,182	0,123	Normal

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa untuk semua variabel menghasilkan nilai p yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data untuk semua variabel yang diteliti mengikuti pola seperti distribusi normal. Jadi, asumsi normalitas dapat dipenuhi.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas yang digunakan adalah *lack of fit test* (Uji Tuna Cocok). Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Variabel Terikat	F	p	Kesimpulan
X1	Y1	1,335	0,106	Linear
X2	Y1	0,918	0,586	Linear
X1	Y2	0,982	0,508	Linear
X2	Y2	1,357	0,122	Linear
Y1	Y2	1,043	0,412	Linear
X1	Y3	0,854	0,715	Linear
X2	Y3	1,305	0,154	Linear
Y1	Y3	1,396	0,076	Linear
Y2	Y3	0,897	0,634	Linear

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa untuk hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat menghasilkan nilai p yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Jadi, asumsi linearitas hubungan dapat dipenuhi.

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai VIF (*Variances Inflation Factor*). Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	VIF
X1	1,603
X2	1,613
Y1	2,132
Y2	2,456

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel bebas menghasilkan nilai VIF yang kurang dari 4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas terbebas dari multikolinearitas. Jadi, asumsi multikolinearitas dapat dipenuhi.



#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Tentang Jabatan Guru

Tabel 8 Rangkuman Hasil Analisis Jalur Persepsi Tentang Jabatan Guru

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Beta	t hitung	t tabel	Kesimpulan	R <sup>2</sup>
X1	Y1	0,132	1.949	1.971	Tidak Signifikan	0,243
X2	Y1	0,411	6,046	1.971	Signifikan	

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara simultan variansi persepsi tentang jabatan guru dapat dijelaskan oleh lingkungan keluarga dan teman sebaya sebesar 24,3% melalui model. Namun demikian dalam model tersebut hanya variabel teman sebaya yang memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap persepsi tentang jabatan guru, sedangkan variabel lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap persepsi tentang jabatan guru.

Berdasarkan hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti artinya lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap persepsi tentang jabatan guru. Dengan demikian baik tidaknya lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang jabatan guru.

Hasil analisis ini juga menemukan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap persepsi tentang jabatan guru. Artinya hipotesis kedua terbukti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin kondusif teman sebaya yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik pula persepsinya terhadap jabatan guru. Jadi persepsi mahasiswa tentang jabatan guru hanya dipengaruhi oleh teman sebayanya.

##### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Terhadap Jabatan Guru

Tabel 9 Rangkuman Hasil Analisis Jalur Sikap Terhadap Jabatan Guru

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Beta	T hitung	t tabel	Kesimpulan	R <sup>2</sup>
X1	Y2	0,287	5,709	1.971	Signifikan	0,593
X2	Y2	0,071	1,329	1.971	Tidak Signifikan	
Y1	Y2	0,574	11,773	1.971	Signifikan	

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara simultan variansi sikap terhadap jabatan guru dapat dijelaskan oleh lingkungan keluarga, teman sebaya dan persepsi tentang jabatan guru sebesar 59,3% melalui model. Namun demikian dalam model tersebut hanya variabel teman sebaya yang tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap sikap, sedangkan variabel lingkungan keluarga dan persepsi tentang jabatan guru memiliki pengaruh positif terhadap sikap. Dengan demikian hipotesis ketiga dan kelima terbukti, sedangkan hipotesis keempat tidak terbukti.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel sikap terhadap jabatan guru hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan persepsi

tentang jabatan guru. Semakin baik lingkungan keluarga dan persepsi mahasiswa tentang jabatan guru maka semakin positif sikapnya terhadap jabatan guru. Adapun teman sebaya tidak memiliki pengaruh langsung terhadap pembentukan sikap mahasiswa, akan tetapi teman sebaya memiliki pengaruh yang tidak langsung terhadap sikap melalui persepsi tentang jabatan guru. Dengan demikian pembentukan sikap lebih banyak dipengaruhi oleh persepsi tentang jabatan guru dibandingkan dengan lingkungan keluarga.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Terhadap Jabatan Guru**

Tabel 10 Rangkuman Hasil Analisis Jalur Minat Terhadap Jabatan Guru

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Beta	t hitung	t tabel	Kesimpulan	R <sup>2</sup>
X1	Y3	0,226	3,820	1.971	Signifikan	0,506
X2	Y3	0,249	4,194	1.971	Signifikan	
Y1	Y3	-0,008	-0,122	1.971	Tidak Signifikan	
Y2	Y3	0,390	5,329	1.971	Signifikan	

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara simultan variansi minat terhadap jabatan guru dapat dijelaskan oleh lingkungan keluarga, teman sebaya, persepsi tentang jabatan guru dan sikap terhadap jabatan guru sebesar 50,6% melalui model. Namun demikian dalam model tersebut hanya variabel persepsi tentang jabatan guru yang tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap minat, sedangkan variabel lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sikap memiliki pengaruh positif terhadap minat. Dengan demikian hipotesis keenam, ketujuh dan kesembilan terbukti, sedangkan hipotesis kedelapan tidak terbukti.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel minat terhadap jabatan guru hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman sebaya dan sikap terhadap jabatan guru. Semakin baik lingkungan keluarga, teman sebaya dan sikap mahasiswa terhadap jabatan guru maka semakin tinggi minatnya terhadap jabatan guru. Adapun persepsi tentang jabatan guru tidak memiliki pengaruh langsung terhadap pembentukan minat mahasiswa, akan tetapi persepsi memiliki pengaruh yang tidak langsung terhadap minat melalui sikap terhadap jabatan guru.

Berdasarkan koefisien beta yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap minat adalah variabel sikap dengan koefisien beta sebesar 0,390, selanjutnya diikuti oleh variabel teman sebaya dengan koefisien beta sebesar 0,249, dan yang paling kecil pengaruhnya terhadap minat adalah lingkungan keluarga dengan koefisien beta sebesar 0,226. Sedangkan variabel persepsi tentang jabatan guru tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap minat dengan koefisien beta sebesar -0,008.

**d. Kesimpulan dan Saran**

1. Sebagian besar mahasiswa FIS UNY memiliki minat terhadap jabatan guru dalam kategori sedang.

2. Lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi tentang jabatan guru, sedangkan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap persepsi tentang jabatan guru.
3. Tinggi rendahnya sikap mahasiswa terhadap jabatan guru dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan persepsi tentang jabatan guru, sedangkan teman sebaya tidak memiliki pengaruh langsung terhadap sikap mahasiswa terhadap jabatan guru melainkan pengaruhnya bersifat tidak langsung melalui persepsi tentang jabatan guru.
4. Tinggi rendahnya minat mahasiswa terhadap jabatan guru dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sikap terhadap jabatan guru, sedangkan persepsi tentang jabatan guru tidak mempengaruhi secara langsung terhadap minat, melainkan pengaruhnya bersifat tidak langsung melalui sikap terhadap jabatan guru.

Sebagai lembaga yang mencetak guru semestinya memiliki mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap jabatan guru, namun kenyataannya minat mahasiswa dalam kategori sedang, untuk itu hendaknya perlu dilakukan upaya yang nyata untuk meningkatkan minat mahasiswa FIS UNY terhadap jabatan guru melalui:

1. Penanaman yang kuat dalam keluarga tentang makna dan peran guru dalam kehidupan masyarakat, pemberian suri tauladan, perhatian, dan dukungan yang tinggi sehingga timbul kesadaran dalam diri mahasiswa untuk terus membentuk jati dirinya sebagai seorang calon guru.
2. Hendaknya perlu diciptakan lingkungan yang kondusif di kalangan mahasiswa agar mendukung tumbuh berkembangnya minat mahasiswa terhadap jabatan guru melalui kegiatan-kegiatan kemahasiswaan, seperti membentuk kelompok kajian, mengadakan kegiatan seminar, sarasehan, dan diskusi ilmiah yang membahas tentang peran dan profesi guru di masa depan, dan sebagainya.

#### **e. Daftar Pustaka**

- Ary, Donald, Jacob, Luci C. & Razavieh, Asghar. (1982). *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. (Diterjemahkan oleh: Arief Furchan). Surabaya: Usaha Nasional
- Crow, L.D & Crow, A. (1963). *General psychology*. New Jersey: Littlefield Adam & Co.
- Effendi, Usman & Praja, Juhaya S. (1985). *Pengantar psikologi*. Bandung: Angkasa
- Ferdinand, Augusty. (2002). *Structural equation modeling dalam penelitian manajemen: Aplikasi model-model rumit dalam penelitian untuk tesis magister & desertasi doktor*. Semarang BP UNDIP
- Gunarsa, D.S. & Gunarsa Y.S.D. (1986). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Pedhazur, Elazar J. (1982). *Multiple regression in behavioral research: Explanation and prediction*. (2<sup>nd</sup> ed.). New York: Holt, Rinehart, and Winston

Shalahuddin, Mahfudh (1990). *Pengantar psikologi pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu

Soelaiman, Darwis A. (1979). *Pengantar kepada teori dan praktek pengajaran*.  
Semarang: IKIP Semarang Press